

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari bab 1V penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan rasio likuiditas PT Blue Bird Tbk dalam hal perhitungan rasio lancar pada tahun 2019 dan 2020 kinerja perusahaannya dinyatakan kurang baik, dikarenakan perusahaan sulit mengelola keuangannya karena permintaan pasar yang menurun secara drastis akibat pandemi covid-19. sedangkan ditahun 2021 kinerja perusahaannya telah berada dalam posisi aman atau masih mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, walaupun masih mengalami tekanan pendapatan.
2. Berdasarkan rasio solvabilitas PT Blue Bird Tbk dalam hal perhitungan hasil pengembalian atas aset (*debt to asset ratio*) dan perhitungan hasil pengembalian atas ekuitas (*debt to equity ratio*) dari tahun 2019 sampai dengan 2021 dapat dikatakan kinerja perusahaan dalam pencapaian solvabilitasnya cukup baik, karena telah mencapai rata-rata industri. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya total aset dan juga ekuitasnya dibandingkan dengan total utang yang dimilikinya, namun tidak menutup kemungkinan kecilnya peluang untuk mendapatkan laba yang besar.
3. Berdasarkan rasio aktivitas PT Blue Bird Tbk dalam hal perhitungan perputaran total aset (*total assets turn over ratio*) dari tahun 2019 sampai 2021 kinerja perusahaan terhadap rasio aktivitas ini dikatakan tidak baik. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan masih belum stabil ditambah lagi adanya masa pandemi yang masih belum berakhir.
4. Berdasarkan rasio profitabilitas PT Blue Bird Tbk terhadap pencapaian profitabilitasnya dalam menghasilkan laba bersih pada tahun 2019 sampai 2021 masih belum mencapai rata-rata industri. Hal ini mungkin dipicu oleh tindakan pemerintah dalam menekan laju penyebaran covid-19 dengan

5. menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), yang menjadi salah satu faktor pendorong menurunnya kinerja perusahaan. Sehingga mengakibatkan penurunan mobilitas masyarakat terhadap sektor transportasi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka penulis akan memberikan beberapa saran untuk perusahaan transportasi. Berikut saran yang ditujukan penulis untuk perusahaan:

1. Berdasarkan rasio likuiditas sebaiknya perusahaan memperbaiki lagi kinerjanya seperti meningkatkan lagi rasio likuiditasnya dengan cara mengurangi jumlah utang jangka pendeknya dan memperbesar tingkat pendapatan dengan meningkatkan pangsa pasar seperti menambahkan pelayanan terbaru sesuai dengan trend masa kini, memperluas pasar ke daerah-daerah baru, dan menetapkan target pasar serta menambah pelanggan baru.
2. Berdasarkan rasio solvabilitas sebaiknya perusahaan harus meningkatkan lagi penghasilannya tanpa menaikkan biaya-biaya lainnya, misalnya membentuk strategi baru yang disesuaikan dengan permasalahan yang ada seperti membentuk strategi pemasaran dengan meningkatkan kualitas pelayanan terhadap konsumen serta membangun kepercayaannya.
3. Berdasarkan rasio aktivitas sebaiknya perusahaan harus meningkatkan penggunaan aset dalam kegiatan operasionalnya sehingga dapat meningkatkan aktivitas perusahaan misalnya dengan memanfaatkan aset-aset yang tidak terpakai untuk dijual kembali.
4. Berdasarkan rasio profitabilitas perusahaan harus meningkatkan lagi tingkat efektifitasnya dalam mengelola tingkat aset dan ekuitas yang dimilikinya serta pendapatan perusahaan. Dengan meningkatkan laba bersih setelah pajak dan memaksimalkan pendapatan seperti memperbanyak jumlah armada taksi, melakukan kerja sama dengan perusahaan-perusahaan besar seperti perusahaan Gojek, Grab, Maxim dan perusahaan-perusahaan besar lainnya,

serta memperluas kerja sama dengan bisnis-bisnis lokal seperti memperbanyak shelter taksi pada beberapa tempat strategis misalnya bandara, rumah sakit, hotel, sekolah, dan tempat-tempat strategis lainnya.